



KEMENTERIAN
KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

SMK Kehutanan Negeri Manokwari

2025

PENGANTAR



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka menyelesaikan kinerjanya agar makin berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab, sehingga implementasi good governance dapat terwujud.

Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Laporan ini berisi gambaran untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja instansi terhadap Rencana Strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang telah dicapai merupakan kerja keras semua pihak baik ASN, PPNPN PAMIS, GTT SMK Kehutanan Negeri Manokwari, serta adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar para pihak terkait.

Segala kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi akan menjadi perhatian kami dan dilakukan langkah-langkah penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Manokwari, 06 Januari 2026

Kepala Sekolah,



Imron Muslimin, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198611062015021002

RINGKASAN EKSEKUTIF

SMK Kehutanan Negeri Manokwari mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan kehutanan karena terkait dengan upaya membangun SDM yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang kehutanan. Oleh karenanya kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan harus mampu memberikan dukungan yang maksimal untuk keberhasilan pembangunan kehutanan. Kinerja yang baik ditunjukkan dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 98,75% (79 orang). Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian kinerja tidak ada perubahan 95,18%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat berkinerja efektif dengan nilai efektivitas sebesar 0,95. Penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja pada Tahun 2025 sebesar Rp 16,112,804,263 (93,33 %) dari pagu anggaran sebesar Rp17.264.045.000,00 dengan demikian, nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 0,91. SMK Kehutanan Negeri Manokwari merupakan satuan kerja pendukung di Badan P2SDM yang mempunyai tugas menciptakan lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat. Dukungan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam IKP 3 Indikator Kinerja Program yang ada di Badan P2SDM. IKP 3 Jumlah Lulusan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat mencapai kinerja sebanyak 473 orang.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2025 tidak terlepas dari kendala dan kelemahan yaitu masih diperlukannya penguatan portofolio lulusan SMK Kehutanan Negeri agar dapat mengikuti perkembangan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri sektor LHK. Sejumlah inisiatif dilakukan satuan kerja melalui penguatan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Kerja dalam pengembangan bursa kerja untuk lulusan SMK Kehutanan Negeri.

98,75 %
Capaian Kinerja 2025

93,33 %
Capaian Anggaran 2025

Efisiensi : 0,94 (efisien)

Efektivitas : 0,96 (belum Efektif)

DAFTAR ISI

Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Latar Belakang	2
Tugas dan Fungsi Organisasi	3
Sumber Daya Manusia	5
Bab 2 Perencanaan Kinerja	6
Rencana Strategis (Renstra)	7
Rencana Kerja (Renja)	10
Perjanjian Kinerja (PK)	12
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	13
Reviu Atas Dokumen Perencanaan	14
Metode Pengukuran	16
Hasil Pengukuran Kinerja	17
Realisasi Anggaran	28





BAB 1

PENDAHULUAN



Latar belakang

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Kehutanan memegang peranan sentral dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati. SDM yang kompeten dan memiliki pengetahuan luas dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam melaksanakan praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta dapat mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan seperti deforestasi, perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Mengingat hal tersebut di atas, pembangunan SDM LHK menjadi landasan utama untuk memangun masa depan yang ramah lingkungan, memastikan kelestarian ekosistem bagi generasi mendatang.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari akan selalu berkomitmen untuk terus mendukung tersedianya SDM LHK yang unggul dan berkualitas melalui pengembangan kompetensi SDM. Sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor Peraturan Menteri LHK nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, SMK Kehutanan Negeri Manokwari sejalan dengan Badan P2SDM memiliki tanggungjawab dalam menyediakan SDM LHK yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Dalam Pelaksanaan tugasnya, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mendukung 1 program yang diampu Badan P2SDM yaitu Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang Kompeten dan bersertifikat. Harapan kedepan lulusan dari SMK Kehutanan Negeri dapat berkolaborasi baik dengan instansi-instansi KLHK, Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Sektor lainnya demi menjawab tantangan terkait pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Tersusunnya Laporan ini diharapkan dapat menjadi refleksi kinerja SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru di tahun 2025 sehingga dapat menjadi umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/reviu perencanaan kinerja dan upaya peningkatan kinerja pada waktu yang akan datang.

Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Sekolah Menetapkan Keputusan Kepala Sekolah Nomor SK.01/SMKKN-2/PEG/01/2025 tanggal 05 Januari 2025 Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari seperti yang tercantum pada gambar berikut :



Kepala Sekolah



Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Fungsi Organisasi



Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kehutanan Manokwari adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Tugas

Tugas Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat selama 3 (Tiga) tahun. Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut,

Fungsi

- Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebanyak 48 orang. SDM yang merupakan PNS pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebanyak 38 orang, PPPK sebanyak 8 orang dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 2 orang.



Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Master's
Degree



5 Orang

Bachelor's
Degree



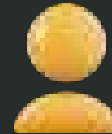
27 Orang

Diploma



2 Orang

Senior High
School



14 Orang

Elementary
School



1 Orang

Berdasarkan Golongan

1 Orang

I

3 Orang

II

32 Orang

III

2 Orang

IV



V

3 Orang

IX

5 Orang

PPPK
Paruh
Waktu

2 Orang

Isu-Isu Strategis

Dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi, SMK Kehutanan Negeri Manokwari tidak bisa lepas dari tantangan dalam meningkatkan kompetensi SDM sebagai tenaga teknis di bidang kehutanan di tingkat tapak. Berbagai tantangan yang kerap dihadapi adalah :

1. Pembangunan Kampus II Sorong Yang Belum Jelas

2. Serapan lulusan dibidang kehutanan masih belum optimal

3. Ketidakkondusifan Kampus Manokwari

4. Kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan dan pendidik yang kurang memadai

5. Etos kerja pegawai (Guru dan Staf TU) yang makin menurun akibat berbagai faktor yang terakumulasi (kondisi internal dan eksternal) pada akhirnya mempengaruhi semangat kerja, tanggungjawab dan kedisiplinan para pegawai.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



Rencana Strategis



Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Manokwari memiliki peran penting dalam upaya pencapaian sasaran program Badan P2SDM dengan menjamin ketersediaan SDM yang cukup dan kualitas yang memadai sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan LHK. Berangkat dari hal tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Manokwari melalui Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Manokwari memiliki sasaran kegiatan yaitu “Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan”

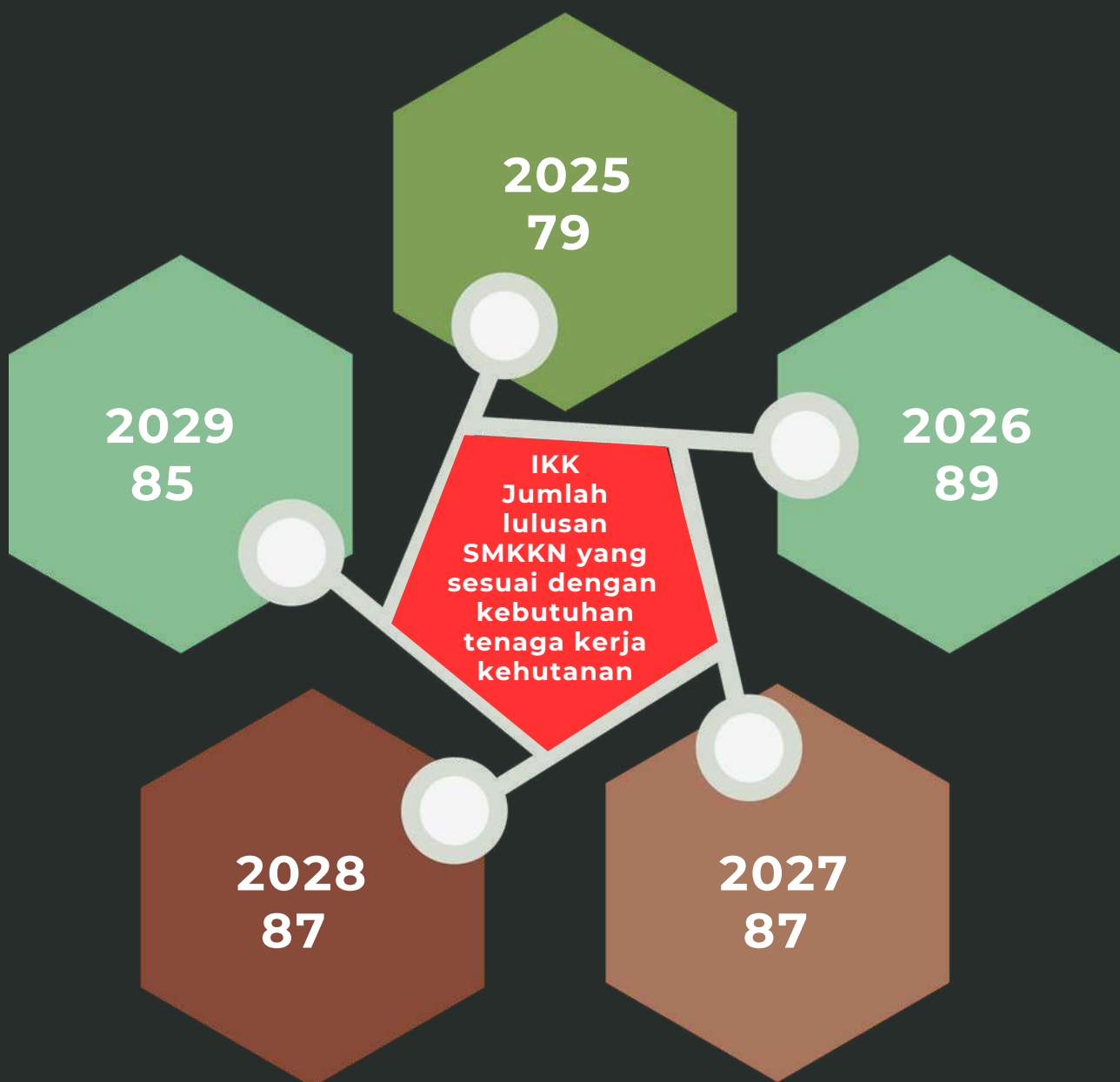


Sesuai tugas dan fungsi organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari, maka seluruh aktivitas kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang akan dilaksanakan di SMK Kehutanan Negeri Manokwari selama periode tahun 2025-2029 guna mendukung program Badan P2SDM yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Untuk mendukung tercapainya sasaran program Badan P2SDM tersebut, maka didukung oleh kegiatan utama yang menggambarkan tugas dan fungsi dari SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Adapun kegiatan tersebut adalah “Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (6746)”

Indikator Kinerja Kegiatan 2025-2029

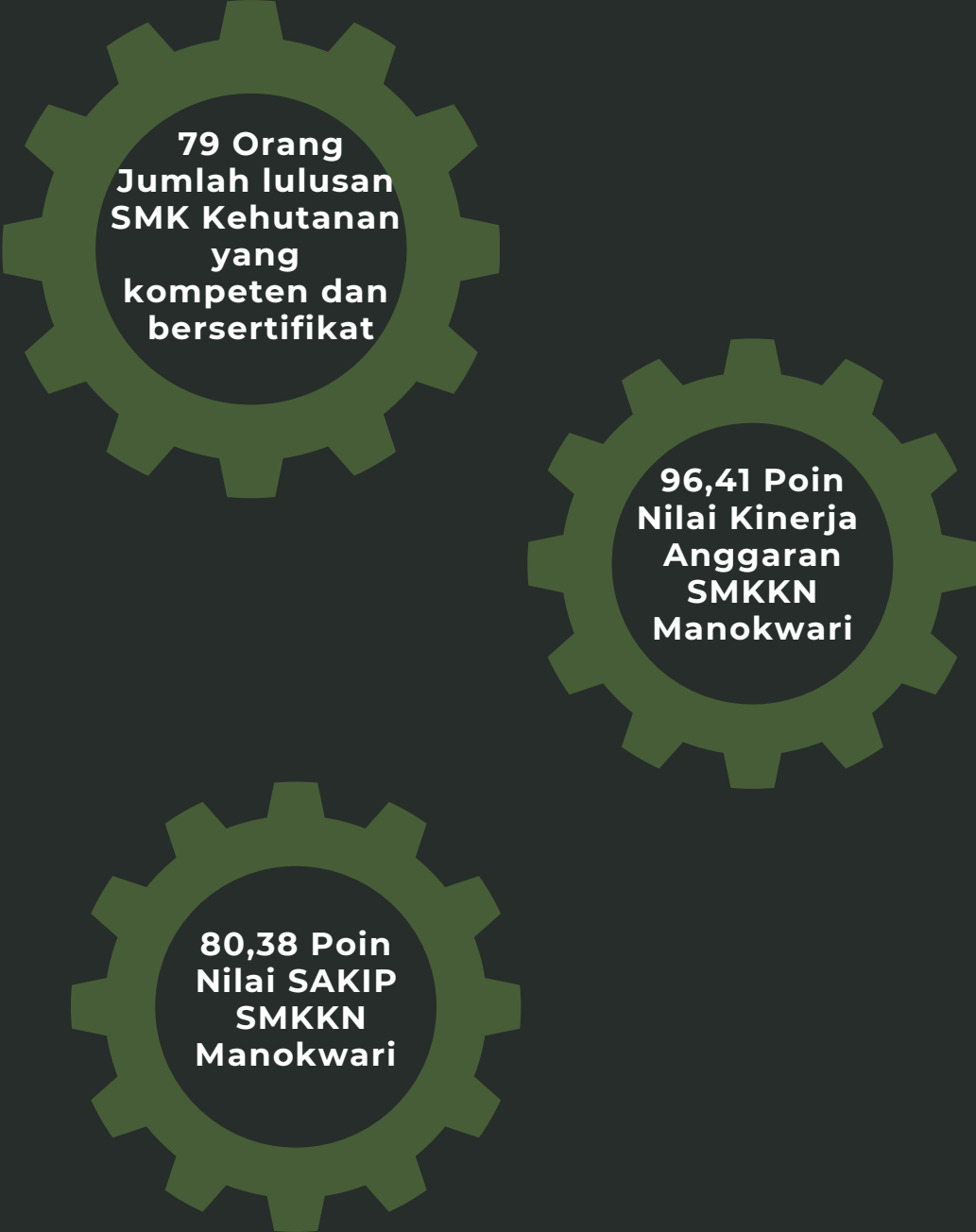
Sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari, maka ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025-2029 dengan target sebagaimana berikut:



Total Indikator Kinerja 427 Orang

Rencana Kerja Tahun 2025

Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025 sebagai kerangka kerja, acuan dalam penyusunan Indikator Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari dan sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Pada tahun 2025 telah disusun Rencana Kerja (Renja).



79 Orang
Jumlah lulusan
SMK Kehutanan
yang
kompeten dan
bersertifikat

96,41 Poin
Nilai Kinerja
Anggaran
SMKKN
Manokwari

80,38 Poin
Nilai SAKIP
SMKKN
Manokwari

Perjanjian Kinerja

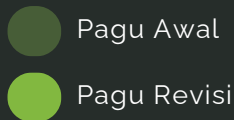
Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang memuat penugasan dari atasan instansi yang lebih tinggi kepada atasan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan beserta Indikator Kinerja. Sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 mengenai Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Proses Reviu atas Laporan Kinerja, SMK Kehutanan Negeri Manokwari telah mengadakan Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Sekolah dan Kepala Badan P2SDM pada tanggal 25 April 2025. Selama proses tersebut, ada perubahan pada sasaran yang tertera dalam PK akibat penyesuaian anggaran karena kebijakan pemotongan pagu automatic adjustment. Biro Perencanaan Kementerian Kehutanan mendukung revisi perjanjian kinerja itu pada 18 Desember 2025. Perubahan sasaran pada sejumlah IKK tercantum dalam tabel di bawah ini

Sasaran	IKK	Target Awal	Target Revisi
Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	80	80
	Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	30 %	30 %
Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari	3.3	3.3
Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari	72	72
Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari	72.5	82.5

Untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut di atas, SMK Kehutanan Negeri Manokwari diberikan dukungan anggaran sebesar Rp 17,264,045,000

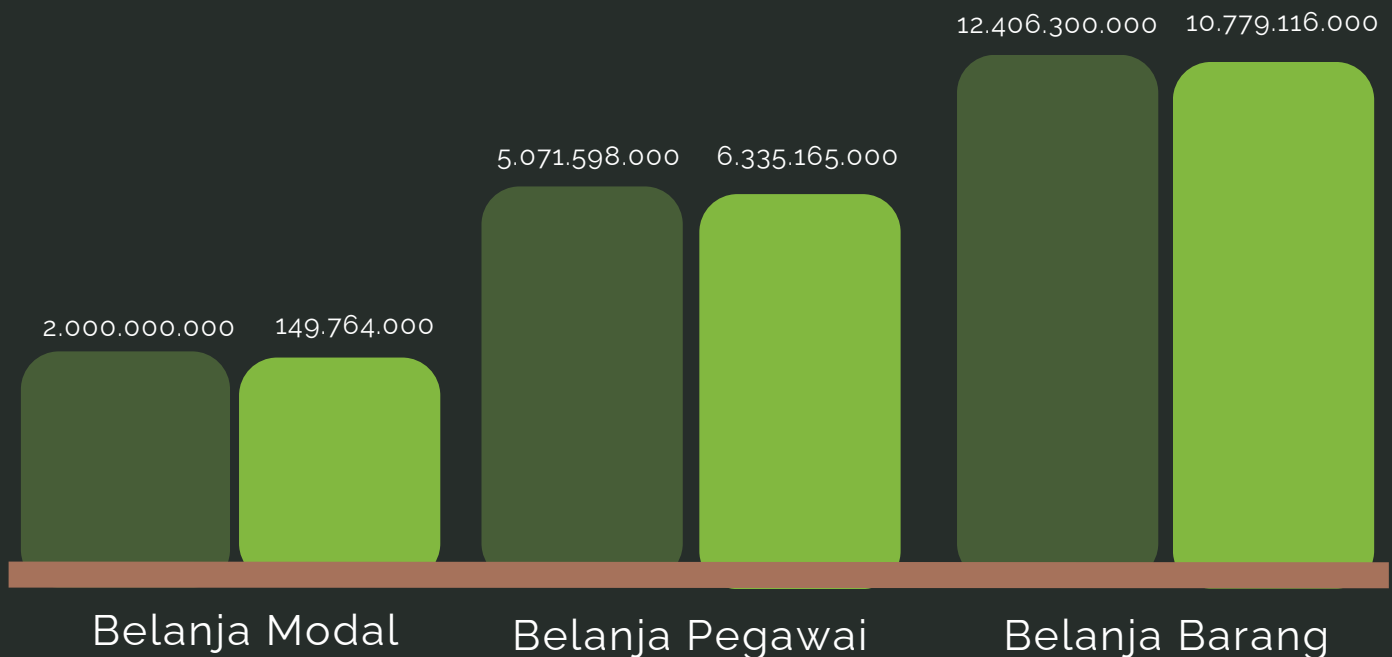
Alokasi Anggaran 2025

Dalam rangka mendukung pembiayaan kegiatan pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari, pada Tahun 2025 SMK Kehutanan Negeri Manokwari didukung alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp 19.477.898.000,00. Seiring perjalanan selama tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Manokwari melakukan beberapa kali penyesuaian anggaran sehingga pada akhir tahun anggaran pagu SMK Kehutanan Negeri Manokwari menjadi sebesar Rp 17.264.045.000,00. Keseluruhan pagu TA 2025 pada SMK Kehutanan Negeri MANokwari bersumber dana dari Rupiah Murni (RM).



Total Pagu Awal : 19.477.898.000

Total Pagu Revisi : 17.264.045.000



Reviu Atas Dokumen Perencanaan / Perjalanan Pagu

Pada tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengubah dokumen Rencana Kerja melalui Revisi Rencana Kerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun 2025. Dokumen ini dibuat sebagai respons terhadap dinamika perencanaan kinerja pada tahun 2025 yang menyesuaikan pergerakan anggaran. Pergerakan anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2025 terjadi lima kali (Revisi DJA) dengan rincian sebagai berikut:

REVISI KE-1

Pada tanggal 25 April 2025 dilakukan revisi Pergeseran Anggaran dari semula Rp 19.477.898.000 menjadi Rp 17.885.797.000

REVISI KE-2

Pada tanggal 20 Mei 2025 dilakukan revisi Pergeseran Anggaran dari semula Rp 17.885.797.000 menjadi Rp 19.944.922.000

REVISI KE-3

Pada tanggal 03 September 2025 dilakukan revisi Pergeseran Anggaran dari semula Rp 19.944.922.000 menjadi Rp 18.068.620.000

REVISI KE-4

Pada tanggal 04 November 2025 dilakukan revisi Pergeseran Anggaran dari semula Rp 18.068.620.000 menjadi Rp 17.735.045.000

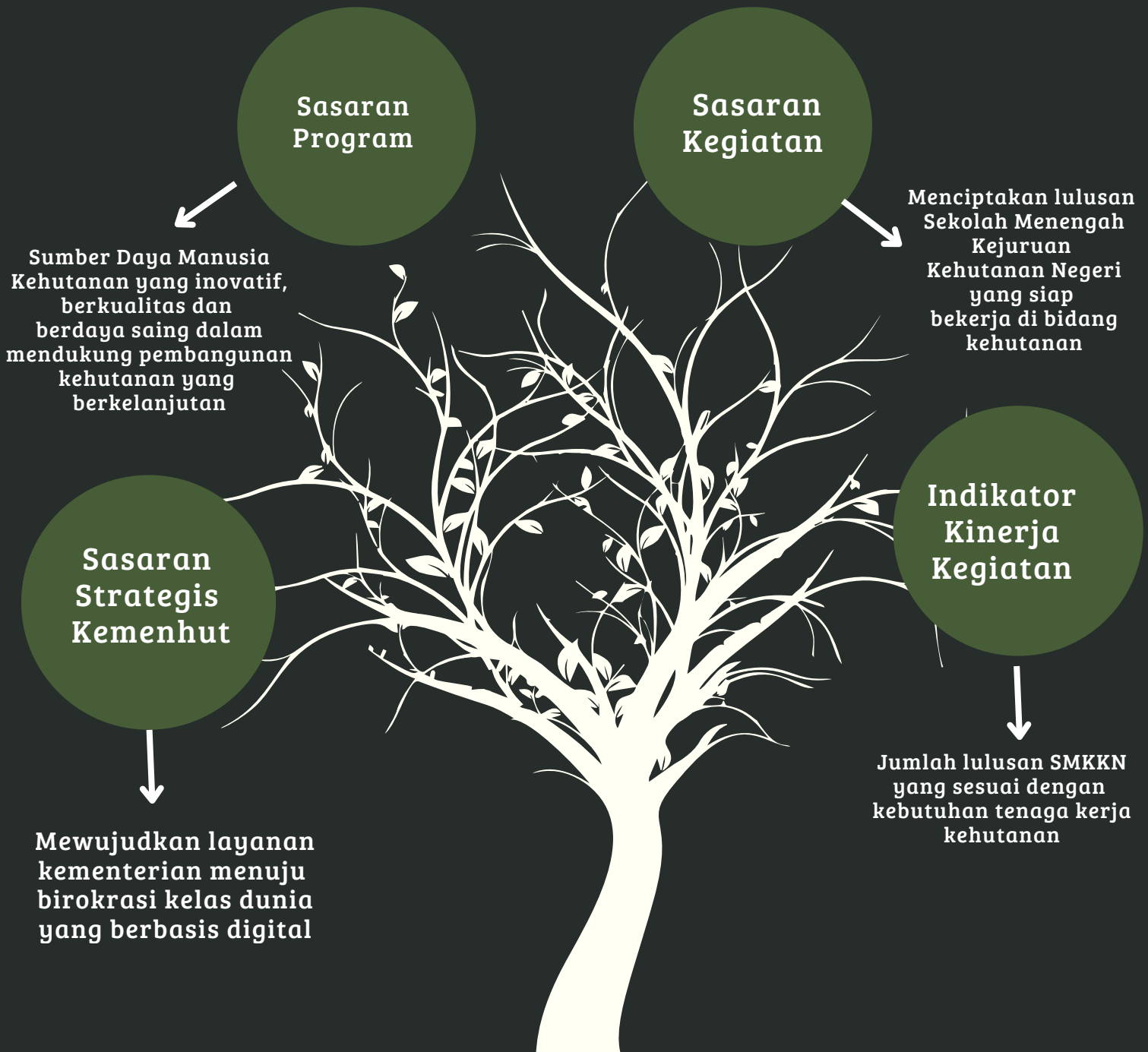
REVISI KE-5

Pada tanggal 17 Desember 2025 dilakukan revisi Pergeseran Anggaran dari semula Rp 17.735.045.000 menjadi Rp 17.264.045.000

Selama tahun 2025 SMK Kehutanan Negeri Manokwari tidak ada penyesuaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat dengan target sebesar 80 orang dan Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan dengan target 30%. IKK pendukung Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari 3,3, Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari 72, Sedangkan Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebesar 82,5.

Pohon Kinerja

Pohon kinerja merupakan alat bantu untuk mengawal struktur logika hubungan sebab-akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan untuk menghasilkan outcome. Penyusunan pohonkinerja diibaratkan seperti mengurai jalur kinerja secara logis yang dianggap paling terkait dan dibutuhkan dalam pencapaian outcome. Penjabaran kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari untuk mencapai Strategis Kemenhut dan Sasaran Program BP2SDM dijabarkan sebagaimana berikut:



Reviu Atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025

NO	Rekomendasi	Tindak lanjut
1	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Tim Pengelola Kinerja menyusun menambahkan narasi terkait target kinerja tahun sebelumnya.
2	SMKKN Manokwari agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sekarang pada SMKKN Manokwari telah melakukan rapat rutin
3	SMKKN Manokwari agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laoran Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan	Tim Pengelola Kinerja menyusun Laporan Kinerja berdasarkan Templet Laporan Kinerja dengan memperhatikan sistematika pelaporan yang ada.
4	SMKKN Manokwari agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 karena masih banyak bukti dukung yang tidak disampaikan serta meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP	SMKKN Manokwari sudah berkonsultasi dengan dengan BP2SDM terkait Penilaian mandiri SAKIP



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Capaian terhadap Target Tahunan 2025

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan

79 ORANG

(98.75 %)

Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan

7.59 %

(25.30 %)

CUSTOMER PERSPECTIVE

Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri

266 ORANG

(100.00 %)

INTERNAL PROCESS, LEARNING DAN GROWTH

Nilai Maturitas SPIP

3.6

(111.52 %)

Nilai SAKIP

81.8

(113.61 %)

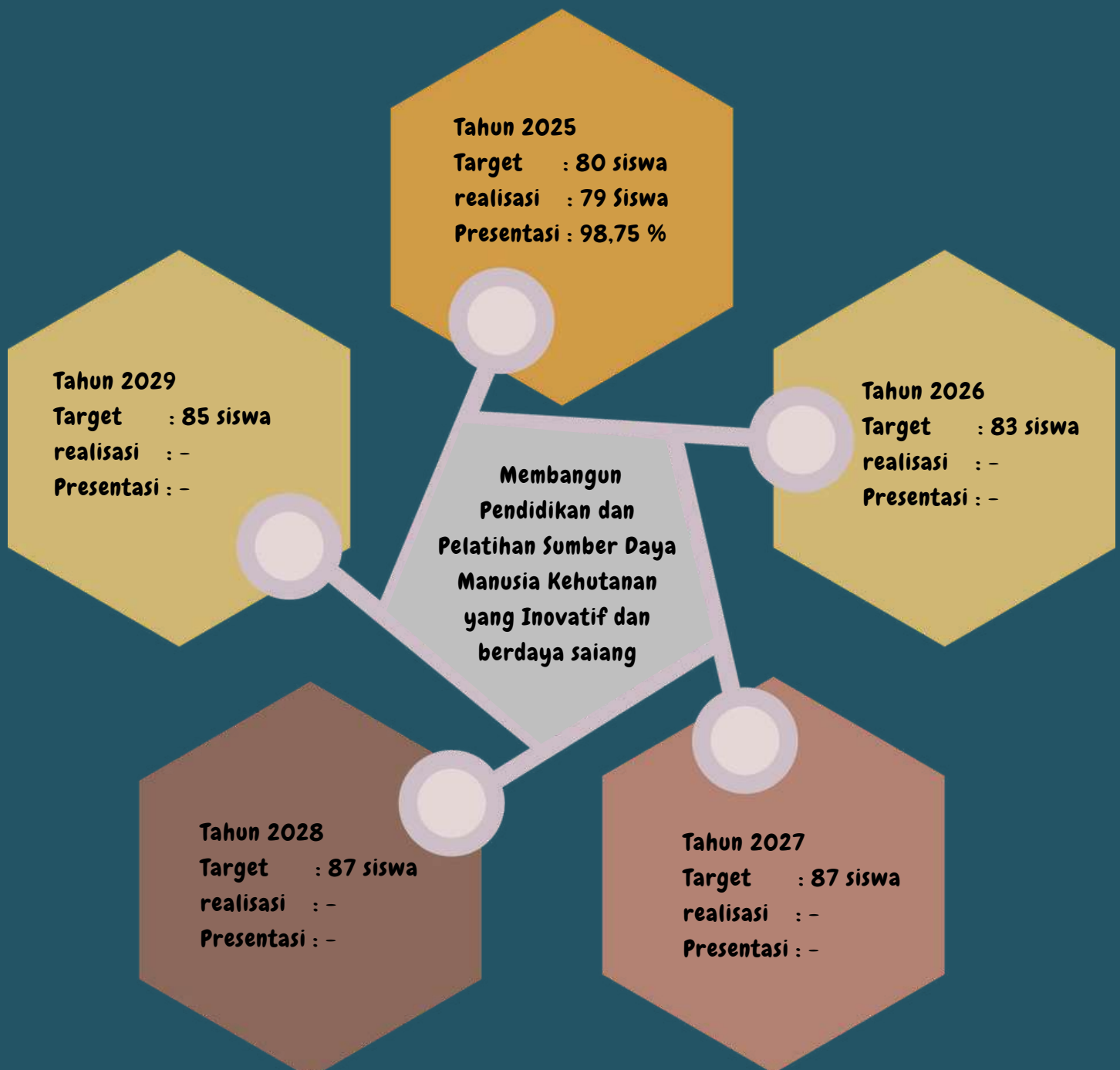
Nilai Kinerja Anggaran

97.61

(118.32 %)

Capaian Target tahun 2025 – 2029

Rencana strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025–2029, penyelenggaraan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. SMK Kehutanan Negeri Manokwari memiliki sasaran kegiatan tahun 2025 berupa Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia sebanyak 80 orang lulusan. Target Rencana Strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025–2029 tersaji pada diagram berikut.



Analisis Capaian tahun 2020 – 2024

Rencana strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun-Tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2024 penyelenggaraan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan tersaji pada tabel berikut.

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	70 Siswa	66 Siswa	62 Siswa	66 Siswa	79 Siswa



Benchmarking Kinerja

SMK Kehutanan Negeri Manokwari melakukan perbandingan kinerja / bechmarking kinerja dengan SMK Kehutanan Negeri Makassar. Pengukuran kinerja ini adalah salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja dengan membandingkannya dengan satker lain guna meningkatkan pengelolaan kinerja di masa mendatang melalui penerapan strategi yang lebih efisien untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Berikut adalah perbandingan kinerja dengan SMK Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan hasil pencapaian masing-masing

SMK Kehutanan Negeri Makassar

100 %

Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak 95 Orang atau sebesar 100,00% dari target yang ditetapkan dalam PK.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari

98,75 %

Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak 79 Orang atau sebesar 98,75 % dari target yang ditetapkan dalam PK.

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa jumlah lulusan capain tertinggi ada pada SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu 95 orang di banding dengan capain pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari hanya 79 siswa dengan presentasi sebesar 98,75 dengan demikian SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat berkaca dari SMK Kehutanan Negeri Makassar.

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri bertujuan untuk menghasilkan tenaga teknis menengah di bidang kehutanan yang tidak hanya sehat fisik dan mental, tetapi juga memiliki pengetahuan, kreativitas, serta kemandirian. Lulusan diharapkan dapat menjadi penggerak pembangunan kehutanan di lapangan untuk mendukung pelestarian hutan demi kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, tamatan SMK Kehutanan Negeri juga diharapkan memiliki kompetensi yang kuat, baik di ranah nasional maupun internasional, untuk memenuhi permintaan sektor kehutanan yang berubah-ubah dan penuh tantangan. Untuk mencapai sasaran tersebut, kurikulum SMK Kehutanan Negeri disusun secara menyeluruh, meliputi pembelajaran di kelas, praktik di lapangan, dan juga program magang. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan kepada siswa kompetensi teknis, keterampilan kerja, dan daya saing yang tinggi agar mereka dapat berkontribusi di tingkat lapangan, baik dalam mendukung operasional pengelolaan hutan maupun memenuhi kebutuhan tenaga kerja di sektor kehutanan secara umum.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah salah satu dari lima SMK Kehutanan Negeri yang berada di bawah unit kerja Badan P2SDM Kementerian Kehutanan. SMK Kehutanan Negeri berfungsi sebagai sekolah model yang memiliki banyak kelebihan. Keunggulan ini menjadikan SMK Kehutanan Negeri sebagai pelopor dan referensi bagi sekolah kejuruan kehutanan lainnya dalam menerapkan praktik pendidikan yang berkualitas. Indikator Kinerja Kegiatan yang perlu dipenuhi oleh SMK Kehutanan Negeri Manokwari ialah Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang berkompoten dan bersertifikat

Pada tahun ajaran 2024/2025, SMK Kehutanan Negeri Manokwari berhasil meluluskan sejumlah 79 orang siswa. Capaian tersebut berhasil memperoleh presentase kinerja 98,75% dari target lulusan sebanyak 80 orang pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala SMK Kehutanan Negeri Manokwari dengan Kepala Badan P2SDM. Capaian yang cukup baik ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di SMK Kehutanan Negeri Manokwari belum berjalan dengan cukup baik dari sisi akademis maupun dari sisi tata tertib sehingga terdapat beberapa siswa yang dapat memenuhi standar kompetensi kelulusan.

Capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada tahun 2025 cukup baik dari pada capaian kinerja tahun 2024 yang juga mana presentase capaian kinerja 2025 adalah sebesar 95,18% dan capaian kinerja tahun 2024 sebesar 95,18% sehingga berdasarkan hasil analisis, nilai efektivitas pada tahun 2025 sebesar 0,96 dengan kategori belum efektif. Dan dengan penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja tersebut sebanyak Rp 16,112,804,263 dari pagu anggaran sebesar Rp 17,264,045,000 sehingga presentase penggunaan anggaran sebesar 93,33% sehingga berdasarkan hasil analisis, nilai efisiensi kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun 2025 sebesar 0,94 dengan kategori efisien.

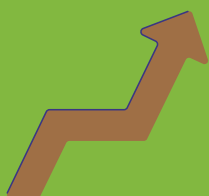
METODE PENGUKURAN



Efektivitas

Capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada tahun 2025 meningkat menjadi 98,75% dari capaian kinerja tahun 2024 yaitu 95,18% sehingga walaupun mengalami kenaikan namun belum Efektif di karena nilai efektivitas kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah 0,96. Selengkapnya efektivitas kinerja tahun 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan disajikan sebagaimana tabel berikut.

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Presentase Kinerja 2025	Presentase Kinerja 2024	Efektifitas
1	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	98,75 %	95,18 %	0,96
Efektivitas Rata-rata				Belum Efektif



Efisiensi

Pada Tahun 2025, secara umum kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat dikatakan sudah maksimal terhadap penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja yang sudah efisien, hal ini ditunjukkan oleh nilai efisiensi capaian kinerja sebesar 0,94. Selengkapnya efisiensi kinerja tahun 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan disajikan sebagaimana tabel berikut.

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Presentase Realisasi Anggaran 2025	Presentase Kinerja 2025	Efisiensi
1	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	93,33 %	98,75 %	0,94
Efisiensi Rata-rata				Efisien

Hasil Capaian Kinerja Organisasi

Pelaksanaan kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang cukup baik dan hampir seluruh indikator tercapai tetapi ada salah satu kegiatan yang belum tercapai dengan baik yaitu presentasi lulusan SMK Kehutanan yang bekerja dibidang kehutanan dengan target 30 % tetapi baru tepenuhi sebesar 25,30 % dengan demikian memiliki kategori sangat kurang atau belum tercapai.

1. Stakeholder Perspective / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

IKK 1 : Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan

SMK Kehutanan Negeri Manokwari belum berhasil mencapai target Output Lulusan dimana target adalah 80 siswa tetapi lulusan hanya 79 orang atau hanya sebesar 98,75 % dan terdapat salah 1 orang yang dropout.

IKK 2 : Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan

Pencapaian indikator Persentase Lulusan yang Bekerja sebesar 7,59 % (Realisasi 25,30% dari target 30%) hal ini menunjukkan bahwa IKK belum tercapai dan belum melampaui target yang di tentukan

2. Customer Perspective

Perspektif ini menggambarkan kualitas layanan pendidikan bagi peserta didik dan pemangku kepentingan terkait. Indikator: Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Layanan pendidikan vokasi berjalan optimal dengan jumlah peserta didik yang terlayani (Siswa Kelas X, XI, XII) sebanyak 266 orang. Hal ini mencerminkan stabilitas kapasitas layanan pendidikan sekolah mencapai target 100%. Hal ini mencerminkan keberhasilan sekolah dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat, kapasitas sekolah yang memadai, serta stabilitas dalam proses rekrutmen peserta didik baru.

3. Internal Process, Learning and Growth Perspective

Indikator 3.1 : Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Pada tahun 2025, indikator ini berhasil mencatatkan realisasi sebesar 3,68 poin dari target yang ditetapkan sebesar 3,3 poin, sehingga capaian kinerjanya menyentuh angka 111,52% dengan predikat Sangat Baik. Pencapaian nilai SPIP menunjukkan bahwa sistem proses audit internal, manajemen risiko, serta pengendalian operasional menunjukkan kemajuan signifikan.

Indikator 3.2 : Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari, satuan kerja berhasil mencatatkan realisasi sebesar 81,8 poin dari target yang ditetapkan sebanyak 72 poin, sehingga capaian kinerja indikator ini mencapai 113,61%. Kinerja SAKIP yang jauh melampaui target memperlihatkan peningkatan secara konsisten dalam perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi.

Indikator 3.3 : Nilai Kinerja Anggaran SMKKN Manokwari

Nilai Kinerja Anggaran SMKKN Manokwari menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari target yang ditetapkan sebesar 82,5 poin, realisasi yang berhasil dicapai menyentuh angka 97,61 poin, sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 118,32% dengan predikat Sangat Baik. Nilai ini mencerminkan efektivitas penggunaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi keuangan

Analisis Capaian terhadap Target Lima Tahunan (Renstra)

Pelaksanaan Renstra 2025–2029 di SMK Kehutanan Negeri Manokwari telah masuk tahun pertama pelaksanaan (tahun 2025) dan menunjukkan hasil yang beragam di antara indikator. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil kinerja tahun berjalan sampai dengan tahun 2025 dengan target kumulatif lima tahunan Renstra (2025–2029) untuk mendapatkan gambaran tingkat progres awal dan memetakan kebutuhan strategi percepatan di tahun-tahun yang akan datang. Indikator "Total Lulusan" adalah indikator yang bersifat kumulatif dalam kerangka Rencana Strategis (Renstra) 5 Tahun. Apabila target akhir Renstra direncanakan sebagai total kontribusi SDM yang akan dihasilkan selama lima tahun, maka pencapaian Tahun Anggaran 2025 berperan penting sebagai fondasi awal (baseline). Pada tahun ini, SMK Kehutanan Negeri Manowkari berhasil mencetak output sebanyak 79 lulusan. Angka ini belum mencapai 100% dari target tahunan karena pada tahun 2025 ini hanya mencapai 98,75% yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja 2025



Renstra akan tercapai asalkan kuota penerimaan siswa baru pada tahun-tahun mendatang tetap stabil sesuai perencanaan dan sistem retensi siswa (zero dropout) terus dipertahankan. Capaian tahun ini mengonfirmasi bahwa variabel "kegagalan studi" yang dapat menggerus angka target Renstra tidak berhasil diredam sepenuhnya. Secara keseluruhan, realisasi kinerja IKK 1 pada tahun berjalan memberikan sinyal agar terus memperhatikan kesehatan pelaksanaan Renstra. Output tahun 2025 telah mengisi pos tabungan kinerja akumulatif namun belum sesuai rencana, jadi pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari utang kinerja yang harus dibayar di tahun mendatang.

Upaya dan Kendala

Terdapat beberapa kendala yang di hadapi SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun 2025 yaitu :

1. Kepastian Status hukum lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang belum jelas
 1. Terdapatnya fasilitas sekolah dan asrama yang belum cukup memadai untuk kebutuhan peserta didik.
 2. Perbedaan dalam keterampilan dan kesiapan kerja siswa, Kendala dalam memastikan semua lulusan memiliki kesiapan kerja yang setara masih disebabkan oleh perbedaan kemampuan teknis dan soft skills di antara peserta didik. Lulusan yang memiliki kompetensi belum sepenuhnya maksimal umumnya memerlukan waktu lebih lama untuk memasuki pasar kerja atau menjalani proses rekrutmen industri
 3. Lingkungan (internal dan eksternal) yang tidak mendukung bagi proses pembelajaran dan bekerja
 4. Mengenai etos kerja dan sinergitas pegawai (Tenaga pendidik dan Kependidikan) yang belum optimal

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi tersebut dan sebagai rekomendasi penyempurnaan kinerja ke depannya diantaranya:

1. Pengembangan jaringan kerjasama dan penerimaan lulusan. Manajemen sekolah secara aktif membangun kemitraan baru dengan perusahaan kayu swasta, BUMN dalam bidang kehutanan, dan organisasi perlindungan alam. Di samping itu melakukan Pembekalan Cpn Bagi Siswa Kelas 3 Yang Akan Lulus.
2. Pengembangan fasilitas pendukung untuk meningkatkan kompetensi digital. Sekolah berusaha menyediakan alat praktik terkini seperti perangkat GPS canggih, drone, dan perangkat lunak GIS dengan dukungan anggaran, serta kerjasama industri. Fasilitas baru ini memperkuat kompetisi lulusan dalam pemetaan, inventarisasi hutan, dan pengelolaan hutan dengan menggunakan teknologi

Outcome

Indikator "Jumlah lulusan yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan" menggambarkan kapasitas SMKKN Manokwari dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan profil kompetensi yang dibutuhkan oleh sektor kehutanan. Pada tahun 2025, jumlah lulusan mencapai 79 orang, atau setara dengan 98,75% dari target 80 orang atau 100 %. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan SMKKN Manokwari pada tahun 2025 tidak seluruhnya menyelesaikan program vokasi dan memenuhi standar kompetensi minimal yang ditetapkan, baik dalam aspek teknis, administrasi kehutanan, maupun kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk bekerja di industri kehutanan.

Secara outcome, indikator ini mencerminkan bahwa pada SMKKN Manokwari keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang belum efektif

Indikator " Jumlah lulusan yang memenuhi kebutuhan tenaga kerja kehutanan" menunjukkan kemampuan SMKKN Manokwari dalam menghasilkan lulusan yang cukup berkualitas sesuai dengan profil kompetensi yang dibutuhkan industri kehutanan . Pada tahun 2025, jumlah siswa yang memenuhi persyaratan mencapai 79 orang atau 98,75 100% dari total keseluruhan 80 orang, atau 100 % dari total.

Outcome IKK : Jumlah lulusan yang sesuai kebutuhan Tenaga Kerja Kehutanan



**Realisasi 79
LULUSAN**



98,57 %



**Target 80
LULUSAN**

Realisasi Anggaran



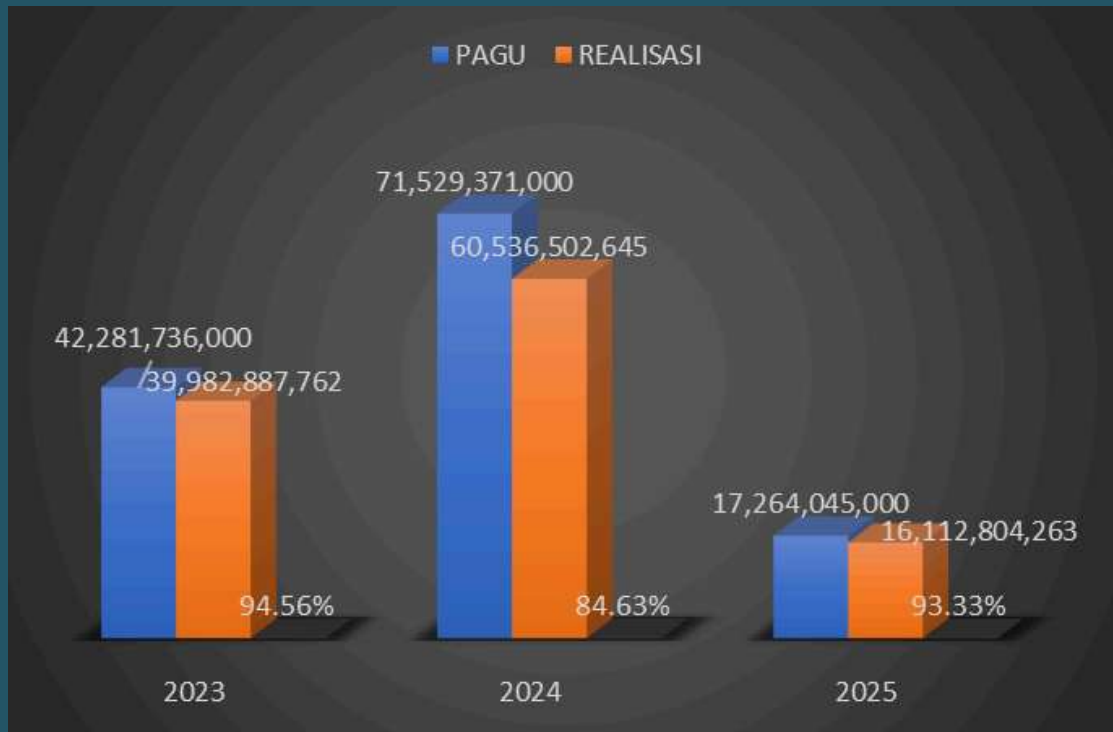
Realisasi anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025 menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel dalam mendukung pencapaian sasaran strategis satuan kerja. Dengan total pagu sebesar Rp 17,264,045,000 satuan kerja mampu merealisasikan anggaran hingga Rp 16,112,804,263 atau setara 93,33% dari total pagu. Tingkat penyerapan ini mencerminkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai target, sekaligus menunjukkan adanya efisiensi pelaksanaan kegiatan tanpa meninggalkan kewajiban yang belum terselesaikan.

Realisasi berdasarkan jenis belanja yaitu : Belanja Pegawai memiliki tingkat penyerapan tertinggi. Dari pagu Rp 6.335.165.000, realisasi mencapai Rp 6.317.542.723 atau 99,72%, dengan sisa anggaran yang sangat kecil yaitu RP 17.622.277. Penyerapan tersebut menggambarkan bahwa kebutuhan belanja pegawai telah dihitung secara akurat, dan realisasi anggaran telah mendukung kelancaran fungsi pelayanan administrasi, teknis, dan akademik yang menjadi fondasi utama penyelenggaraan pendidikan vokasi kehutanan. Belanja Barang, yang merupakan komponen terbesar dalam struktur anggaran, dialokasikan sebesar Rp 10.779.116.000 dengan realisasi Rp 9.647.943.740, mencapai 89,51%. Meski tingkat penyerapannya lebih rendah dibandingkan jenis belanja lainnya, persentase ini masih mencerminkan pengelolaan anggaran yang baik. Sisa anggaran sebesar Rp 1.131.172.260 sebagian besar disebabkan oleh efisiensi pada proses pengadaan serta penyesuaian kebutuhan operasional selama tahun berjalan. Efisiensi tersebut tidak mengganggu capaian output, karena seluruh kegiatan prioritas sekolah tetap terlaksana dengan baik.




Untuk Belanja Modal, pagu yang ditetapkan sebesar Rp 149.764.000 dengan realisasi Rp 147.317.800, menghasilkan tingkat penyerapan 98,37%. Tingkat realisasi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, fasilitas praktik, dan peralatan pendidikan dapat direalisasikan sesuai rencana dan kebutuhan. Sisa anggaran yang hanya Rp 2.446.200 menandakan proses pengadaan berlangsung tepat waktu, efisien, dan mematuhi seluruh ketentuan pengelolaan barang milik negara. Terdapat pagu anggaran yang tidak dapat direalisasikan sd Desember Tahun 2025 sebesar Rp 824,031,000 (blokir AA).

Secara keseluruhan realisasi anggaran Tahun 2025 menunjukkan bahwa SMK Kehutanan Negeri Manokwari telah menyelesaikan anggaran pengelolaan secara optimal. Tingginya penyerapan menunjukkan bahwa output dari kegiatan telah diselesaikan dengan cara yang konsisten dengan penggunaan anggaran, sedangkan relatif sedikitnya penyerapan sesuai dengan prinsip efisiensi dan perhatian terhadap detail dalam pengelolaan keuangan negara. Aktivitas telah diselesaikan dengan cara yang konsisten dengan penggunaan anggaran, sementara relatif sedikit anggaran yang mematuhi prinsip efisiensi dan perhatian terhadap detail dalam pengelolaan keuangan negara. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan indikator kinerja tempat kerja utama, dan juga berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di tahun-tahun mendatang.

PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI TAHUN 2023 - 2025



Hingga Realisasi Pegawai, Barang, Modal

	 Pegawai	 Barang	 Modal
2023	97.91 %	99.38 %	92.11 %
2024	99.82 %	93.52 %	80.93 %
2025	99.72 %	89.51 %	98.37 %

KINERJA ANGGARAN TAHUNAN

SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI

Periode sampai dengan Desember 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	065	143	693701	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI	Nilai	100.00	79.34	93.61	100.00	100.00	99.80	99.71	95.53	100%	0.00	95.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.90	18.72	10.00	10.00	9.98	24.93				
					Nilai Aspek	89.67		98.35			99.71					

Success Story Alumni

Setelah lulus dari SMK Kehutanan Negeri Manokwari, Krisna bekerja sebagai PPNP (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) di BPPHLHK (Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Maluku Papua, Seksi Wilayah II Ambon sejak 2016 - 2021. Ditahun 2021 Krisna diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan formasi penerimaan Polisi Kehutanan Pelaksana Pemula di Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam Papua Barat. Pada tahun 2024 Krisna pindah ke Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Wilayah II Manokwari (penempatan di bandar udara rendani untuk pengawasan peredaran tumbuhan dan satwa liar) dan sekarang berada dibawah Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri Sebagai Protokol Mentri dan Wakil Menteri.



KRISNA KAINAMA

FLORENSYA LOKOLLO



Sebagai salah satu Alumni SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun lulusan 2018, pada tahun 2019 saya mengikuti seleksi CPNS, sambil menunggu hasil kelulusan tes CPNS saya sempat bekerja pada Perusahaan JDI Plywood Nabire, Papua Barat. Setelah dua bulan menunggu akhirnya saya berhasil lulus seleksi tes CPNS Polisi Kehutanan Pemula pada Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata, Maluku Utara. Bekerja pada taman nasional sebagai polhut bukanlah hal yang mudah saat harus melakukan tugas di hutan dalam waktu beberapa hari bersama tim yang lebih didominasi oleh laki-laki, namun hal itu tidak mengurangi semangat saya dalam melaksanakan tugas sebagai Polisi Kehutanan, hal ini menjadi cerita tersendiri sebagai seorang wanita yang berani bertugas di hutan Maluku Utara. Selain bertugas sebagai polhut, saya juga berkesempatan mempelajari hal lain di luar tupoksi, saya pernah bertugas di bagian keuangan Balai sebagai Operator SIMAN Barang Milik Negara (BMN), Operator SAKTI Persediaan dan Operator SAKTI BMN.



BAB IV PERNUTUP



PENUTUP

Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun 2025 telah ditetapkan dalam sasaran dan kegiatan, yang dalam pelaksanaannya ditetapkan dalam beberapa kegiatan dengan pencapaian kinerja sebesar 98.75%. Kegiatan tersebut sesuai dengan misi organisasi yang ingin dicapai dalam kerangka pengembangan kualitas pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari secara umum, yaitu menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang profesional, mandiri dan berakhlak mulia, menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional dan memantapkan kelembagaan pendidikan menengah kehutanan.

Upaya untuk meningkatkan pencapaian kinerja di masa datang akan terus dilakukan, khususnya melalui kegiatan perencanaan yang lebih baik guna ketepatan rencana kegiatan dan anggaran, peningkatan kualitas tenaga pelaksana, pengawasan dan pengendalian yang lebih baik. Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja pencapaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

